

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2022



OLEH

NAMA : Ersa Sari Yulita Putri

NIM : 10011381924116

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ERSA SARI YULITA PUTRI

NIM : 10011381924116

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 20 Maret 2023**

Ersa Sari Yulita Putri; dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM., M. Epid

Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022

xvi+ 71 halaman, 24 tabel, 3 gambar 10 lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit yang mengakibatkan kesakitan dan kematian yang cukup tinggi. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palembang diketahui bahwa kejadian diare di Puskesmas Makrayu masih tergolong tinggi. Kecamatan Ilir Barat II merupakan salah satu wilayah kumuh ringan yang terdiri dari dataran rendah dan sebagian besar berada pinggir Sungai Musi. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan sanitasi dasar rumah tangga dan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022. Penelitian bersifat kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh balita berusia 0-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Makrayu dengan sampel 108 responden yang tersebar di 7 kelurahan dan ditentukan secara *proporsional random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* dan nilai signifikansi (0,05) serta disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Hasil menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara kejadian diare dengan sumber air bersih *p-value* (0,007), kualitas fisik air bersih *p-value* (0,007), SPAL *p-value* (0,001), pemberian ASI Eksklusif *p-value* (0,000) serta tidak terdapat hubungan signifikan antara kejadian diare dengan sumber air minum *p-value* (0,552), kualitas bakteriologis air bersih *p-value* (0,091), kepemilikan jamban *p-value* (0,063), jenis penggunaan jamban *p-value* (0,133), dan sarana pembuangan sampah *p-value* (0,165). Disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas air bersih, SPAL, dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita. Saran adalah intensitas pemberian ASI eksklusif dan perbaikan sanitasi dasar di wilayah Kecamatan Ilir Barat II perlu menjadi perhatian dalam mengurangi kejadian diare pada balita.

Kata Kunci: Diare, Sanitasi Dasar, ASI Eksklusif, Balita
Kepustakaan: 59 (1990-2022)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF HEALTH SRIWIJAYA PUBLIC UNIVERSITY
Thesis, 20 March 2023

Ersa Sari Yulita Putri; supervised by Rahmatillah Razak, S.KM., M. Epid

The Relationship between Basic Household Sanitation and Exclusive Breastfeeding Against Diarrhea in Toddlers in the Work Area of the Makrayu Health Center in Palembang City in 2022

xvi+ 71 pages, 24 tables, 3 pictures 10 attachments

ABSTRACT

Diarrhea is a disease that causes high morbidity and mortality. Based on the profile of the Palembang City Health Office, it is known that the incidence of diarrhea at the Makrayu Health Center is still relatively high. Ilir Barat II District is a mild slum area consisting of lowlands and most of it is on the outskirts of the Musi River. The aim of the study was to analyze the relationship between basic household sanitation and exclusive breastfeeding on the incidence of diarrhea in toddlers in the Working Area of the Makrayu Health Center in Palembang City in 2022. This research is a quantitative study with a cross sectional design. The population in the study were all toddlers aged 0-59 months in the working area of the Makrayu Health Center with a sample of 108 respondents spread across 7 villages and determined by proportional random sampling. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with Chi Square test and significance value (0.05) and presented in table and narrative form. The results showed that there was a significant relationship between the incidence of diarrhea and clean water sources p-value (0.007), the physical quality of clean water p-value (0.007), SPAL p-value (0.001), exclusive breastfeeding p-value (0.000) and there was no significant relationship between the incidence of diarrhea and the source of drinking water p-value (0.552), bacteriological quality of clean water p-value (0.091), ownership of a latrine p-value (0.063), type of latrine use p-value (0.091), and waste disposal facilities p-value (0.165). It was concluded that there is a significant relationship between the quality of clean water, SPAL, and exclusive breastfeeding with the incidence of diarrhea in toddlers. The suggestion is that the intensity of exclusive breastfeeding and improving basic sanitation in the Ilir Barat II District need to be a concern in reducing the incidence of diarrhea in toddlers.

Keywords: Diarrhea, Basic Sanitation, Exclusive Breastfeeding, Toddlers
Literature: 59 (1990-2022)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2023

Yang bersangkutan,



Ersa Sari Yulita Putri

NIM. 10011381924116

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN SANITASI DASAR RUMAH TANGGA DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MAKRAYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Kesehatan Masyarakat

Oleh:

ERSA SARI YULITA PUTRI

NIM.10011381924116

Indralaya,.....2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnamarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters, positioned above the printed name and NIP of the supervisor.

Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal2023.

Indralaya,..... 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si
NIP. 196909141998032002

()

Anggota :

2. Ery Erman, S.KM., MA
NIP. 1610042112950002
3. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid
NIP. 199307142019032023


()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

()
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ersasari Yulita Putri

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 4 Juli 2002

Alamat : Jl. Inspektur Marzuki Lr. Bakti Rt.03 Rw. 08 No.2145 A,
Kec. Ilir Barat I, Kel. Siring Agung, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Email : ersasariyulitaputri@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 26 Palembang (Tahun 2006-2013)
2. SMP Negeri 33 Palembang (Tahun 2013-2016)
3. SMA Negeri 11 Palembang (Tahun 2016-2019)
4. FKM UNSRI (Tahun 2019-Sekarang)

Riwayat Organisasi

1. BO GEO FKM UNSRI (2019-2021)
2. HIMKESMA UNSRI (2020-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022”. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.KM.,M.Kes selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Feranita Utama,S.KM.,M.KES selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah yang telah membimbing dalam membantu permasalahan akademik saya secara pribadi.
5. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku Dosen Penguji pertama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Pak Ery Erman, S.KM., MA selaku Dosen Penguji kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan , bantuan, kritik, saran, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh Dosen & Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
8. Kepala Dinas Kesehatan Kota Palembang
9. Kepala Puskesmas Makrayu Kota Palembang
10. Seluruh Staff dan Ibu-Ibu Kader Puskesmas Makrayu Kota Palembang yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran dalam penelitian.

11. Kedua orang tua tercinta, Papa Fuad dan Mama Herlin serta saudara saya Adik Ayis yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, semangat, motivasi yang tulus di setiap langkahku
12. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Partner dari kecil, Lisa Ilindia terima kasih selalu bersedia dikala suka maupun duka untuk healing sejenak dari kehidupan.
14. Partner 24/7 dari maba, Tiara Adwitiya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu siap dengan keadaan suka maupun duka di kerasnya dunia perkuliahan.
15. Partner seper bimbingan, Widia Melihanra yang selalu menghibur dengan kelucuannya.
16. Ibnu dan Shapnur selaku anak ambis yang sering menghibur kerempongan dunia skripsi.
17. Yuyun, Dea, dan Dwi selaku tim pbl yang selalu menghibur hingga detik ini
18. Teruntuk diriku sendiri terima kasih sudah mau berjuang hingga saat ini banyak suka maupun duka yang kamu lewati hingga detik ini. Semangat untuk menjalankan kehidupan kedepannya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN | v |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR ISTILAH | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 5 |
| 1.4.1 Bagi Mahasiswa..... | 5 |
| 1.4.2 Bagi Masyarakat | 5 |
| 1.4.3 Bagi Puskesmas | 5 |
| 1.4.4 Bagi Penelitian..... | 5 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 5 |
| 1.5.1 Ruang Lingkup Materi..... | 5 |
| 1.5.2 Ruang Lingkup Tempat | 5 |
| 1.5.3 Ruang Lingkup Waktu..... | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Diare | 6 |
| 2.1.1 Definisi Diare..... | 6 |
| 2.1.2 Klasifikasi Diare | 6 |

| | |
|---|-----------|
| 2.1.3 Penyebab Diare | 7 |
| 2.1.4 Gejala Diare | 7 |
| 2.1.5 Penularan Diare..... | 8 |
| 2.1.6 Pencegahan Diare | 8 |
| 2.1.7 Pengendalian Diare | 10 |
| 2.2 Sanitasi Dasar | 11 |
| 2.2.1 Pengertian Sanitasi Dasar | 11 |
| 2.2.2 Ruang Lingkup Sanitasi Dasar | 11 |
| 2.2.3 Dampak Sanitasi Dasar Terhadap Kesehatan dan Lingkungan | 18 |
| 2.3 Pemberian ASI Eksklusif | 18 |
| 2.4 Hubungan Sanitasi Dasar dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare | 19 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| 2.6 Kerangka Teori..... | 25 |
| 2.7 Kerangka Konsep | 26 |
| 2.8 Definisi Operasional..... | 27 |
| 2.9 Hipotesis | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Desain Penelitian | 34 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 34 |
| 3.2.1 Populasi Penelitian..... | 34 |
| 3.2.2 Sampel Penelitian | 34 |
| 3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel Penelitian | 36 |
| 3.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data | 37 |
| 3.3.1 Jenis Data..... | 37 |
| 3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.4 Pengolahan Data | 38 |
| 3.5 Analisis dan Penyajian Data..... | 39 |
| 3.5.1 Analisis Data..... | 39 |
| 3.5.2 Penyajian Data | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 40 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 40 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 41 |
| 4.2.1 Hasil Analisis Univariat..... | 41 |

| | |
|---|-----------|
| 4.2.2 Hasil Analisis Bivariat | 47 |
| BAB V PEMBAHASAN | 55 |
| 5.1 Keterbatasan Penelitian | 55 |
| 5.2 Pembahasan | 55 |
| 5.2.1 Analisis Hubungan Antara Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 55 |
| 5.2.2 Analisis Hubungan Antara Sumber Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 56 |
| 5.2.3 Analisis Hubungan Antara Kualitas Fisik Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 57 |
| 5.2.4 Analisis Hubungan Antara Kualitas Bakteriologis Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 58 |
| 5.2.5 Analisis Hubungan Antara Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 59 |
| 5.2.6 Analisis Hubungan Antara Jenis Penggunaan Jamban Yang Dimiliki Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 60 |
| 5.2.7 Analisis Hubungan Antara Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 61 |
| 5.2.8 Analisis Hubungan Antara Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 62 |
| 5.2.9 Analisis Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 63 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN..... | 65 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 65 |
| 6.2 Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN..... | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2. 1 Syarat Parameter Biologis Air Bersih..... | 13 |
| Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu | 21 |
| Tabel 2. 3 Definisi Operasional | 27 |
| Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel | 35 |
| Tabel 3. 2 Perhitungan Jumlah Sampel Setiap Kelurahan | 36 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 41 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Sumber Air Bersih Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 42 |
| Tabel 4. 3 Frekuensi Sumber Air Bersih Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 42 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Sumber Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 43 |
| Tabel 4. 5 Frekuensi Sumber Air Minum Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 43 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Kualitas Fisik Air Bersih Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 43 |
| Tabel 4. 7 Distribusi Kualitas Bakteriologis Air Bersih Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 44 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Laboratorium Bakteriologis Air Bersih Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 44 |
| Tabel 4. 9 Distribusi Kepemilikan Jamban Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 45 |
| Tabel 4. 10 Jenis Penggunaan Jamban Yang Dimiliki Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 45 |
| Tabel 4. 11 Distribusi Saluran Pembuangan Air limbah Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 45 |
| Tabel 4. 12 Frekuensi Saluran Pembuangan Air Limbah Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 46 |
| Tabel 4. 13 Distribusi Sarana Pembuangan Sampah Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 46 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 14 Frekuensi Sarana Pembuangan Sampah Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 46 |
| Tabel 4. 15 Distribusi Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 47 |
| Tabel 4. 16 Hubungan Antara Sumber Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 47 |
| Tabel 4. 17 Hubungan Antara Sumber Air Minum Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 48 |
| Tabel 4. 18 Hubungan Antara Kualitas Fisik Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 49 |
| Tabel 4. 19 Hubungan Antara Kualitas Bakteriologis Air Bersih Dengan | 50 |
| Tabel 4. 20 Hubungan Antara Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 50 |
| Tabel 4. 21 Hubungan Antara Jenis Penggunaan Jamban Yang Dimiliki Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu..... | 51 |
| Tabel 4. 22 Hubungan Antara Saluran Pembuangan Air Limbah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 52 |
| Tabel 4. 23 Hubungan Antara Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 53 |
| Tabel 4. 24 Hubungan Antara Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Teori..... | 25 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Konsep | 26 |
| Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Ilir Barat II..... | 40 |

DAFTAR ISTILAH

BTKL-PP: Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit

CFR: *Case Fatality Rate*

IPAL: Instalasi Pembuangan Air Limbah

KLB: Kejadian Luar Biasa

MCK: Mandi, Cuci, dan Kakus

MPN: *Most Probable Number*

PDAM: Perusahaan Daerah Air Minum

SNI: Standar Nasional Indonesia

SPAL: Saluran Pembuangan Air Limbah

WHO: *World Health Organization*

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... | 73 |
| Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 79 |
| Lampiran 3. Kaji Etik..... | 82 |
| Lampiran 4. Izin Penelitian Dari Fakultas Kesehatan Masyarakat | 83 |
| Lampiran 5. Izin Penelitian Dari Kesbangpol Kota Palembang | 84 |
| Lampiran 6. Izin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kota Palembang | 85 |
| Lampiran 7. Izin Penelitian Dari Puskesmas Makrayu Kota Palembang | 86 |
| Lampiran 8. Output Hasil SPSS..... | 87 |
| Lampiran 9. Hasil Uji Laboratorium Air Bersih | 98 |
| Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan | 105 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare adalah salah satu penyakit yang mengakibatkan kesakitan dan kematian yang cukup tinggi. Penyakit ini sering dianggap masalah sepele padahal sudah banyak kasus kematian yang telah terjadi. Hampir di seluruh dunia mengalami penyakit diare terutama di negara berkembang. Menurut *World Health Organization* (2022) penyakit diare juga dapat diartikan sebagai penyakit yang ditandai dengan tinja lebih cair atau encer dengan frekuensi tiga kali sehari atau lebih dari tiga kali sehari. Penyakit ini menyerang semua kelompok usia baik tua maupun muda, akan tetapi angka kematian tertinggi terdapat pada bayi dan anak balita (Ganiwijaya, Raharjo and Nurjazuli, 2016).

Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)*, sebanyak 1,7 miliar kasus diare terjadi pada anak-anak setiap tahunnya dimana setiap tahun diare membunuh sekitar 525.000 anak balita. Diare adalah salah satu penyakit penyumbang kedua kematian anak pada balita di dunia (WHO, 2022). Di Indonesia, diare merupakan salah satu penyakit penyumbang kematian tertinggi pada balita dan KLB yang luar biasa. Pada tahun 2008 terjadi KLB di 69 kecamatan sebanyak 8133 orang terkena diare dan jumlah kematian sebanyak 239 orang (CFR 2,94%). Pada tahun 2009, 24 kabupaten mengalami KLB sebanyak 5756 orang terkena diare dengan jumlah kematian 100 orang (CFR 1,74%). Pada tahun 2010 terjadi KLB di 33 kecamatan sebanyak 4204 orang terkena diare dengan jumlah kematian 73 orang (CFR 1,74%) (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Dari data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2019 ditemukan sebanyak 11.244.803 penemuan kasus diare dimana sebanyak 7.265.013 ditempati oleh semua umur dan 3.979.790 ditempati oleh balita. Dengan prevalensi tertinggi berdasarkan kelompok umur ditempati oleh kelompok umur 1-4 tahun sebesar 11,5% dan bayi sebesar 9%. Sedangkan kelompok umur 75 tahun keatas salah satu prevalensi tinggi sebesar 7,2 % dan prevalensi pada perempuan, daerah pedesaan, pendidikan rendah, dan nelayan relatif lebih tinggi dibandingkan pada kelompok lainnya (Pusat Data dan Informasi, 2020). Sedangkan, pada tahun 2020 ditemukan sebanyak 11.272.133 penemuan kasus diare dimana sebanyak 7.318.417 didominasi oleh semua dan 3.953.716 didominasi oleh balita (Minister of Health Republic of Indonesia, 2020). Artinya terdapat peningkatan kasus dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebanyak 27.330 kasus.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, terdapat 360.427 kasus diare pada tahun 2019. Pada tahun 2020 ditemukan kasus diare sebanyak 369.082 kasus dan pada tahun 2021 ditemukan kasus diare sebanyak 360.633 (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021). Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2021 didapatkan angka kejadian diare pada balita sebesar 25.838 kasus. Dimana kasus tertinggi berada di wilayah kerja puskesmas makrayu 1.164 kasus, gandus 1.044 kasus, taman bacaan 1.022 kasus, dan sosial 1.078 kasus (Palembang, 2021). Puskesmas Makrayu merupakan salah

satu puskesmas yang ada di Palembang yang berada di Kecamatan Ilir Barat II dengan jumlah penduduk sebanyak 73.269 jiwa yang terdiri atas 36.696 jiwa penduduk laki-laki dan 36.573 jiwa penduduk perempuan. Wilayah ini termasuk wilayah kumuh ringan (BPS-Statistics of Palembang Municipality, 2021).

Angka kejadian diare di wilayah kerja puskesmas makrayu masih tinggi. Setiap tahun diare termasuk ke dalam 10 penyakit terbesar di puskesmas makrayu. Pada tahun 2018 ditemukan sebanyak 3.039 kasus, balita sebanyak 1.168 kasus. Tahun 2019 ditemukan sebanyak 3.029 kasus, balita sebanyak 1.164 kasus. Tahun 2020 ditemukan sebanyak 3.000 kasus, balita sebanyak 1.153 kasus. Tahun 2021 ditemukan sebanyak 3.029 kasus, balita sebanyak 1.164 kasus. Hal ini disebabkan oleh sanitasi yang belum memenuhi syarat seperti penggunaan jamban, sarana air bersih yang digunakan untuk keperluan higiene dan sanitasi, masih banyak masyarakat yang belum menerapkan stop BABS, kepadatan hunian penduduk dan personal hygiene yang buruk (Palembang, 2021). Hal ini sesuai dengan penelitian bangun (2020) yang menemukan hubungan antara sanitasi dasar dengan kasus diare di desa durian kecamatan pantai labu kabupaten deli Serdang.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan diare baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu faktor pejamu, faktor agent dan faktor lingkungan. Faktor pejamu diare dapat disebabkan oleh personal hygiene yang buruk dan pengetahuan ibu balita. Dari segi bakteri, diare bisa disebabkan oleh *Escherichia Coli*, virus *Rotavirus* dan lainnya. Dari faktor lingkungan diare dapat disebabkan oleh sanitasi yang buruk, tercemarnya makanan dan minuman, sumber air dan kualitas air (WHO, 2022). Sama halnya dengan Kementerian Kesehatan Indonesia, diare juga disebabkan oleh kurangnya akses sanitasi yang layak, akses air bersih, personal hygiene, pengetahuan dan perilaku masyarakat, pemberian ASI eksklusif, ekonomi keluarga serta akses pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Saat musim hujan, sering terjadi kenaikan jumlah kasus diare yang lebih tinggi dari pada musim biasanya hal ini menyebabkan bakteri maupun virus pembawa diare menyebar ke seluruh tempat terutama pada saat musim hujan dan banjir. Oleh karena itu, masyarakat yang kurang menjaga kebersihan akan lebih mudah terserang diare. Faktor lingkungan sangat erat kaitannya dengan perilaku manusia. Jika lingkungan tidak sehat maka orang akan lebih mudah tertular bakteri diare dan jika perilaku seseorang tidak sehat maka diare akan lebih menular karena diare dapat menular dari satu orang ke orang lain. Selain itu, kualitas air juga berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita, semakin baik kualitas air yang digunakan untuk keperluan hygiene dan sanitasi maka semakin rendah kejadian diare. Apabila kualitas air yang kita gunakan tidak baik secara fisik, kimia dan biologi seperti berbau, berasa, dan keruh maka air tersebut terdapat kuman penyebab penyakit seperti *Salmonella*, *shigella*, *E. Coli* dan lainnya (Rimbawati and Surahman, 2019). Sejalan dengan penelitian yang berjudul “Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita” yang menyatakan bahwa ada hubungan kualitas air dengan kejadian diare (Siti Hamijah, 2019).

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah dan memutus rantai penularan penyakit diare dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu penyehatan

lingkungan dan perilaku sehat. Sanitasi lingkungan dapat dicapai melalui penyediaan air bersih, pembuangan limbah yang baik dan penataan sarana sanitasi. Sedangkan perilaku sehat dapat dilakukan dengan cara penggunaan jamban, mencuci tangan, menggunakan air bersih yang cukup, dan pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif memiliki peranan penting terhadap kejadian diare. Karena ASI eksklusif memiliki peranan menjaga dan mencegah terjadinya diare pada balita serta dapat mengurangi keparahan diare pada balita (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di wilayah Ilir Barat II, wilayah tersebut termasuk wilayah kumuh ringan dan padat penduduk bahkan jarak antar rumah sangat rapat ditambah lagi dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk terutama untuk masyarakat yang tinggal dipinggiran sungai musi. Sebagian rumah penduduk di sana yaitu rumah panggung yang mana dibawahnya terdapat sampah yang berserakan yang dapat membuat kawasan ini terlihat kumuh. Pengelolaan sampah yang buruk di suatu pemukiman dapat berdampak pada kesehatan dan menjadi sumber penyakit. Seperti yang kita ketahui, penumpukan sampah akan memicu datangnya vektor penyakit seperti lalat, kecoa, tikus dan bakteri yang dapat menyebabkan diare (Margarethy, Suryaningtyas and Yahya, 2020).

Selain itu, sebagian masyarakat masih belum memiliki jamban pribadi, jamban tidak memenuhi syarat kesehatan, perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan dan masih ada masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap sumber air sehingga aktivitas mereka sehari-hari masih sering dilakukan di pinggir sungai seperti buang air besar, sumber air dan keperluan rumah tangga lainnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor kebiasaan dan tradisi masyarakat dimana masyarakat lebih sering melakukan aktivitas MCK di pinggir sungai. Masyarakat yang sering menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari tanpa melakukan pengolahan air yang tepat dan aman akan berdampak terhadap kesehatan. Hal ini dapat menjadi sumber penyakit seperti kolera, diare, tifus dan lainnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windusari yang menyatakan bahwa kualitas perairan Sungai Musi tidak layak digunakan untuk sehari-hari karena sungai tersebut sudah tercemar oleh polutan dari industri maupun feses dan parameternya sudah diuji yang hasilnya melebihi nilai ambang batas yang diperkenankan untuk kawasan perairan sungai (Windusari and Sari, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang ada dan observasi awal yang telah dilakukan, maka diperlukannya penelitian mengenai Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dan Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022 untuk dikaji lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Wilayah Ilir Barat II merupakan wilayah kumuh ringan dan padat penduduk. Dimana jarak antar rumah sangat rapat ditambah lagi dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk terutama masyarakat yang tinggal dipinggiran sungai musi. Sebagian rumah penduduk di sana rumah panggung yang mana dibawahnya terdapat sampah yang berserakan yang dapat membuat kawasan ini terlihat kumuh. Selain itu, sebagian masyarakat masih belum memiliki jamban pribadi, jamban

tidak memenuhi syarat kesehatan, perilaku masyarakat membuang sampah sembarangan dan masih ada masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap sumber air sehingga aktivitas mereka sehari-hari masih sering dilakukan di pinggir sungai seperti sumber air bersih, buang air besar, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai “Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sumber air bersih, sumber air minum, kualitas fisik air bersih, kualitas bakteriologis air bersih, kepemilikan jamban, jenis penggunaan jamban yang dimiliki, saluran pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah dan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022
- c. Untuk menganalisis hubungan antara sumber air bersih dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.
- d. Untuk menganalisis hubungan antara sumber air minum dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.
- e. Untuk menganalisis hubungan antara kualitas fisik air bersih dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.
- f. Untuk menganalisis hubungan antara kualitas bakteriologis air bersih dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022
- g. Untuk menganalisis hubungan antara kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.
- h. Untuk menganalisis hubungan antara jenis penggunaan jamban yang dimiliki dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.
- i. Untuk menganalisis hubungan antara saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022

- j. Untuk menganalisis hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.
- k. Untuk menganalisis hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memperluas dan meningkatkan pengetahuan serta mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama belajar dibangku perkuliahan.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bisa digunakan masyarakat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta masukan mengenai upaya menjaga kesehatan lingkungan.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan dan evaluasi bagi puskesmas untuk menanggulangi masalah kesehatan lingkungan seperti diare agar dapat menurunkan angka kejadian diare di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu.

1.4.4 Bagi Penelitian

Dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai sanitasi dasar rumah tangga dan pemberian ASI eksklusif.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional untuk menganalisis Hubungan Sanitasi Dasar Rumah Tangga dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kota Palembang

1.5.2 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Makrayu Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang, Sumatera Selatan

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S. *et al.* (2021) ‘Metodologi Penelitian Kesehatan’.
- Apriliani, I. M. *et al.* (2021) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar’, *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study case in Pangandaran*, 2(1), pp. 56–61.
- Azmi, Sakung, J. and Yusuf, H. (2018) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambaيرا Kabupaten Pasangkayu’, *News.Ge*, p. <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Badan Standarisasi Nasional (1991) ‘Metode pengambilan contoh kualitas air’, p. 48.
- Bangun, H. A., Nababan, D. and Hestina (2020) ‘Hubungan Sanitasi Dasar dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang’, *Jurnal Tekesnos*, 2(1), pp. 57–66.
- BPS-Statistics of Palembang Municipality (2021) ‘Ilir Barat Dua Subdistrict in Figures Ilir Barat Dua Subdistrict in Figures’, pp. 1–185.
- Celesta, A. G. and Fitriyah, N. (2019) ‘Overview Basic Sanitation In Payaman Village, Bojonegoro District 2016’, *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), p. 83. doi: 10.20473/jkl.v11i2.2019.83-90.
- Chandra, D. B. (2012) *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan (2017) ‘Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan’, *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana*, pp. 1–161.
- Dewi, P. N. Y., Darundiati, Y. H. and Setiani, O. (2019) ‘Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Bakteriologis Air Sumur Gali Dengan Kejadian Diare Di Kelurahan Genuksari Kecamatan Genuk Kota Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), pp. 187–194.
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan (2021) ‘Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021’.
- Ganiwijaya, F., Raharjo, M. and Nurjazuli, N. (2016) ‘Sebaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Menggunakan Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Semarang Selatan’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 4(3), pp. 782–791.
- Hastono, S. P. (2016) ‘Analisa Data Bidang Kesehatan’, pp. 1–212.
- Hatta, H. (2020) ‘Relationship History of Exclusive Assessment of Diarrhea Events Children in Limboto Public Health Center Gorontalo District’, *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), pp. 59–66. Available at:

<http://dx.doi.org/10.33085/jdg.v3i1.4656>.

Indonesia-Public Health (2022) *Standar Sanitasi Sarana Pembuangan Sampah*. Available at: <http://www.indonesian-publichealth.com/sanitasi-sampah/> (Accessed: 9 October 2022).

Kemendes RI. (2016) *Profil Kesehatan Indonesia*.

Kemendes RI (1990) 'Permenkes No. 416 Tahun 1990 Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air', *Hukum Online*, (416), pp. 1–16. Available at: www.ptsmi.co.id.

Kemendes RI (2019) 'Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018', *Badan Litbangkes*, p. 532.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) 'Sanitasi Industri Dan K3', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–259. Available at: https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

Kementerian Kesehatan RI (2011) 'Situasi diare di Indonesia', *Jurnal Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*, 2, pp. 1–44.

Kementerian Kesehatan RI (2012) *Anak-anak Rentan terhadap Efek Sanitasi – Sehat Negeriku, KEMENKES RI*. Available at: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20120910/215481/anak-anak-rentan-terhadap-efek-sanitasi/> (Accessed: 10 December 2022).

Kemendagri Kesehatan RI (2016) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga', *Hukum Online*, 152(3), p. 28. Available at: file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.

Kemendagri Kesehatan RI (2020) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019, Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. doi: 10.5005/jp/books/11257_5.

Kumalasari, F. (2019) *Bakteriologis Air Dan Penggunaan Air Bersih Dengan Kejadian Diare*. Repository Unsri.

Lingkungan, K. P. (2018) 'Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam', 3, pp. 39–51.

Margarethy, I., Suryaningtyas, N. H. and Yahya, Y. (2020) 'Kejadian Diare Ditinjau Dari Aspek Jumlah Penduduk dan Sanitasi Lingkungan (Analisis Kasus Diare di Kota Palembang Tahun 2017)', *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2(1), p. 10. doi: 10.26714/medart.2.1.2020.10-16.

- Marinawati, M. and Marta, M. (2014) 'Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Limbuk Lubuk Mengkuang Kabupaten Bungo Tahun 2013', *Scientia Journal*, 3(1), pp. 6–14.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2017) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum', *Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–20.
- Minister of Health Republic of Indonesia (2020) *Indonesia Health Profile 2020*, Jakarta.
- Mufdillah (2017) 'Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui pada Program ASI Eksklusif', *Peduli ASI Eksklusif*, pp. 0–38.
- Muhajjar, M., Rahardjo, M. and Dewanti, N. (2016) 'Analisis Spasial Hubungan Kualitas Lingkungan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), pp. 807–816.
- Ninla Elmawati Falabiba (2019) 'Pengaruh Kondisi Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar', 2(1), pp. 1–9.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurpauji, S. V., Nurjazuli and Yusniar (2015) 'Hubungan Jenis Sumber Air, Kualitas Bakteriologis Air, Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(1), pp. 569–578.
- Oktariza, M., Suhartono and Dharminto (2018) 'Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Buayan Kabupaten Kebumen', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(4), pp. 476–484.
- Palembang, D. K. (2021) 'Profil Kesehatan Tahun 2021', *Dinas Kesehatan Kota Palembang*, 21(3), pp. i–iii. doi: 10.52829/pw.310.
- Purnama, S. G. (2016) 'Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan', *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*, p. 112.
- Pusat Data dan Informasi, K. R. (2020) *Indonesian Health Profile 2019*, *Indonesian Ministry of Health Information Center*. Available at: www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Putra, G. S. and Selviana, S. (2017) 'Related Factor with the Ownership of a Healthy Latrine in the Village of Empaka Kayan Hulu Subdistrict', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*, 4(3), pp. 238–243. Available at: <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JKMK/article/view/866>.
- Putri, A. and Fitri, S. M. (2021) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Kuta Tinggi Kecamatan Blang Pidie Kabupaten

- Aceh Barat Daya Tahun 2021', *Jurnal Biology Education*, 9(2), pp. 97–108.
- Putri, A. M. and Kurnia, P. (2018) 'Identifikasi Keberadaan Bakteri Coliform Dan Total Mikroba Dalam Es Dung-Dung Di Sekitar Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta', *Media Gizi Indonesia*, 13(1), p. 41. doi: 10.20473/mgi.v13i1.41-48.
- Putri, M. and Ambarita, B. R. (2021) *Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Tahun 2021*, *Politeknik Kesehatan Medan*.
- Rahmaniu, Y., Dangnga, M. S. and Madjid, H. A. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapaddekota Parepare', *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 5(2), pp. 217–225.
- Rimbawati, Y. and Surahman, A. (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(2), pp. 189–198. doi: 10.36729/jam.v4i2.219.
- Rohmah, N. and Syahrul, F. (2017) 'Relationship Between Hand-washing Habit and Toilet Use with Diarrhea Incidence in Children Under Five Years', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1), p. 95. doi: 10.20473/jbe.v5i12017.95-106.
- Samiyati, M., Suhartono and Dharminto (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), pp. 388–395.
- Saputri, N. and Astuti, Y. P. (2019) 'Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), p. 101. doi: 10.26751/jikk.v10i1.619.
- Sidhi, A. N. *et al.* (2016) 'Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 4(3), pp. 665–676. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/137879-ID-hubungan-kualitas-sanitasi-lingkungan-da.pdf>.
- Sidhi, A. N., Raharjo, M. and Dewanti, N. A. Y. (2016) 'Adiwerna Kabupaten Tegal', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(3), pp. 665–676. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Siti Hamijah (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Diare Pada Balita', *Cahaya Mandalika*, 2(1).
- Sitoyo, D. S. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media*. Yogyakarta.
- Suardita, I. K. R. and Subanada, I. B. (2020) 'Hubungan Antara Faktor Sosio-demografi dan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Tiga Kecamatan Susut Kabupaten Bangli Tahun 2016', *Jurnal Medika Udayana*, 9(9), pp. 37–45. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/65968/37055>.

- Umiati (2009) 'Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali', *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nogosari Kabupaten Boyolali Tahun 2009*.
- Usnida, R. *et al.* (2022) 'Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Terhadap Kebiasaan Masyarakat Melakukan Buang Air Besar', 2(1), pp. 1–4.
- Utama, S. Y. A., Inayati, A. and Sugiarto, S. (2019) 'Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan', *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), pp. 820–832. doi: 10.33859/dksm.v10i2.465.
- Watulingas, D. Y., Agustina, N. and Masyarakat, K. (2022) 'Analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pekauman kota Banjarmasin tahun 2021', 9(1), pp. 108–112.
- WHO (2022) *Diarrhoea*, *World Health Organization*. Available at: https://www.who.int/health-topics/diarrhoea#tab=tab_1 (Accessed: 15 September 2022).
- Windusari, Y. and Sari, N. P. (2015) 'Kualitas Perairan Sungai Musi di Kota Palembang Sumatera Selatan', *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 1(1), pp. 1–5.